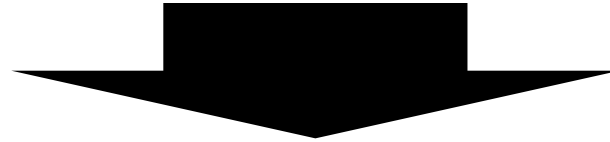


**DASAR-DASAR ETIKA:
ETIKA SECARA UMUM, ETIKA AKADEMIK,
ETIKA PENGGUNAAN IT DAN
MEMPERLAKUKAN CADAVER**

dr TIRTA PRAWITA SARI, MSc, SpGK

“ADAB MENDAHULUI ILMU”



Dokter beretika jauh baik daripada dokter yang berilmu tinggi namun tak beretika

Asas etika medis tradisional:

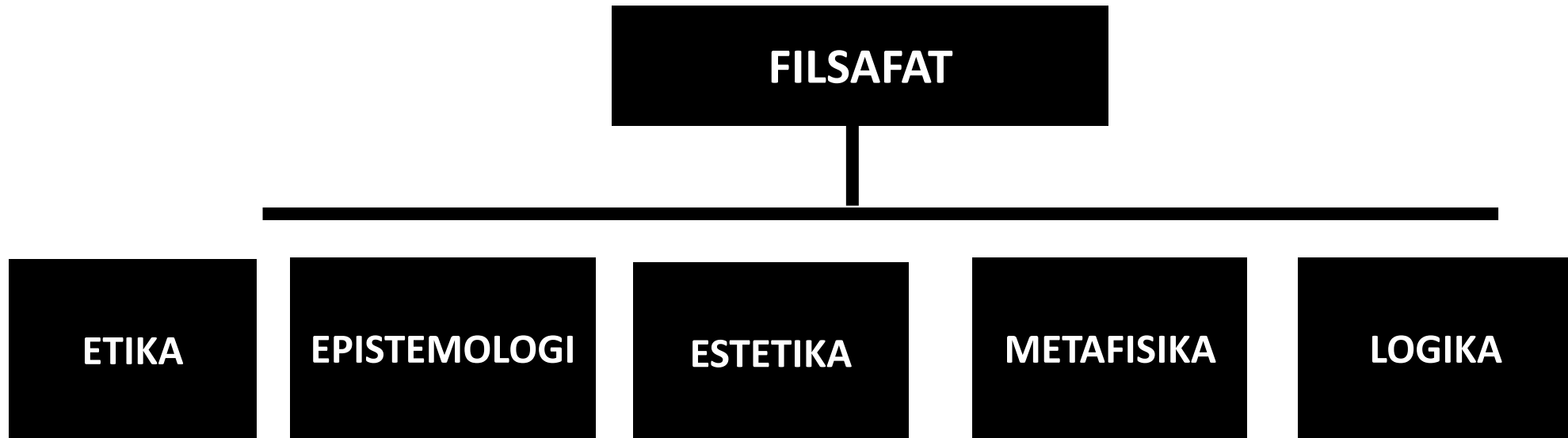
1. Beneficence: kewajiban untuk melakukan yang terbaik terhadap manusia.
2. Nonmaleficence (primun no nocere): kewajiban untuk tidak melakukan hal-hal buruk atau merugikan manusia.
3. Menghormati hidup manusia.
4. Menjaga kerahasiaan (konfidensialitas).
5. Kejujuran: Hubungan dokter pasien hendaknya dilandasi kejujuran kedua pihak.
6. Tidak mementikan diri sendiri.
7. Budi pekerti dan tingkah laku luhur.

Asas etika medis kontemporer:

1. Menghormati otonomi pasien: Hak pasien untuk mengambil keputusan dan menentukan sendiri tentang kesehatan, kehidupan, dan malahan secara ekstrim tentang kematian.
2. Keadilan (justice): perlakukan yang sama pada kasus yang sama, tanpa melihat latar belakang seseorang.
3. Berkata benar (truth telling, veracity): salah satu ciri hubungan dokter pasien adalah hubungan kepercayaan secara timbal balik.

Gabungan etika medis klasik (beneficence dan nonmaleficence) dan etika medis kontemporer (menghormati otonomi pasien/manusia dan berlaku adil) merupakan kaidah-kaidah dasar moral yang menjadi landasan Etika Biomedis di era sekarang.

PENDAHULUAN



- **Filsafat:** philia (cinta) dan sophia (kebijaksanaan) → cinta akan kebijaksanaan
- **Etika:** mempelajari nilai-nilai manusia dan bagaimana ia harus bertindak dan bagaimana menjadi orang yang baik → mempertanggung jawabkan perbuatan sehingga perbuatan itu memiliki dasar rasional.
- **Epistemologi:** Mempelajari kodrat dan sumber-sumber pengetahuan dan mengembangkan konsep-konsep ilmu pengetahuan.
- **Metafisika:** Mendalami pertanyaan-pertanyaan fundamental mengenai realitas alam semesta. Misalnya kodrat dan keberadaan alam semesta, asal mula dunia, mendefinisikan struktur dan kodrat dari segala yang ada, serta membuat kategori segala yang ada.
- **Logika:** Mempelajari aturan mengenai cara berpikir dan argumen yang sah, baik dengan cara deduktif maupun induktif.
- **Estetika:** Mempelajari kodrat keindahan, kecantikan, seni, selera keindahan, dan apresiasi seni.

Etik (KBBI V): kumpulan asas atau nilai yang berkenan dengan akhlak, nilai mengenai benar dan salah yang dianut oleh suatu golongan atau masyarakat.

Etika (KBBI V): ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral (akhlak).

Moral (KBBI V): ajaran tentang baik dan buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya.

Encyclopedia Britanica membedakan antara moral dan etika. Moral: standar mengenai baik dan buruk yang lebih bersifat personal dan normatif. Sedang etika: standar baik dan buruk yang berlaku bagi komunitas tertentu.

Kode Etik Kedokteran (buka Kode Etika Kedokteran) karena yang dibicarakan di dalamnya adalah asas kedokteran yang baik dan mengikat dan buka ilmu. Sementara etika kedokteran berbicara mengenai etik yang merupakan cabang dari ilmu filsafat.

Jenis Etika (C.B. Kusmaryanto):

Umumnya etika dibagi tiga: mata etika (metaethics), etika normatif (normative ethics), dan **etika terapan (applied ethics)**.

Metaetika: mempelajari atau membicarakan sesuatu yang jauh atau panorama luas dan mendasar dari etika. Meta etikabagian dari filsafat moral yang mempelajari konsep fundamental dan pertanyaan-pertanyaan etis yang epistemologis.

Etika normatif: membicarakan hal-hal yang lebih praktis, yakni norma etika tentang bagaimana seharusnya kita hidup dengan baik, apa yang menjadikan orang itu baik, dst. Atau memberitahu apa yang harus diperbuat oleh manusia supaya menjadi baik dan benar.

Etika terapan: penerapan norma-norma (prinsip) etis di tengah masyarakat pada kasus-kasus konkret, situasi konkret, dan dalam disiplin ilmu tertentu. Contoh etika terapan: bioetik, etika medis, etika bisnis, etika lingkungan, etika politik, dll.

Jenis Etika (K.Bertens)

Etika normatif: merupakan cabang etika yang menyelidikannya terkait dengan pertimbangan tentang bagaimana seharusnya seseorang bertindak secara etis.

Etika deskriptif: etika yang mempelajari moralitas yang terdapat pada individu-individu tertentu dalam kebudayaan-kebudayaan atau subkultur tertentu, dalam suatu periode sejarah. Etika deskriptif hanya melukiskan, ia tidak memberi penilaian.

Metaetika: mempelajari atau membicarakan sesuatu yang jauh atau panorama luas dan mendasar dari etika. Meta etikabagian dari filsafat moral yang mempelajari konsep fundamental dan pertanyaan-pertanyaan etis yang epistemologis.

*Jadi, bila kita gabungkan pandangan K. Bertens dan C.B. Kusmaryanto, maka etika itu bisa dibagi tiga: **etika normatif, etika deskriptif, dan metaetika dan terapan.***

Obyek etika

Obyek formal etika adalah ***benar dan salah***

Obyek meterial etika adalah tindakan/perbuatan manusia. Hanya perbuatan manusia yang dilakukan dengan tahu, mau, dan sadar yang menjadi obyek etika.

Plato: bermoral dan beretika itu bernilai dalam diri manusia sendiri, karena bisa membimbing manusia menuju pemahaman tentang yang baik dan yang jahat secara rasional agar menjadi orang baik, walau tidak dilihat orang lain.

Menjadi baik adalah sesuatu yang bernilai intrinsik karena semua orang menginginkannya. Jadi keinginan menjadi orang baik adalah bersifat universal.

Manfaat belajar etika:

1. Untuk membantu menjawab pertanyaan kehidupan yang fundamental secara rasional sehingga pilihan-pilihan hidup pun dapat dipertanggungjawabkan secara rasional pula.
2. Membantu untuk merefleksikan lebih dalam mengenai nilai suatu tindakan atau moralitas seseorang.
3. Membantu mengklarifikasi prinsip moral sehingga pilihan-pilihan etis kita memiliki dasar rasionalnya (membantu menentukan orientasi hidup).
4. Membantu orang beriman untuk memilah-milah apa yang menjadi inti atau pokok dan apa yang hanya merupakan ekspresi, sehingga dalam beriman kita tahu mana yang bisa berubah (diadaftasikan) dan mana yang tidak bisa diadaftasikan (permanen).
5. Mempertajam kemampuan berpikir kita.
6. Membantu anggota masyarakat untuk bertindak sedemikian rupa untuk membangun hubungan yang baik.

Etika akademik

Etika akademik: nilai-nilai luhur yang wajib ditaati insan akademik dalam berpikir, berperilaku, bersikap, bertindak, baik sebagai seorang intelektual guna mengemban tugas-tugas keilmuan.

Hakikat etika akademik sebagaimana juga kebebasan akademik adalah kejujuran → Jujur dalam mencari kebenaran serta mengungkapkannya.

***Prof Andi Hakim Nasution mengatakan:
“Berkata benar itu baik, berkata arif
lebih baik lagi”***



Etika akademis adalah hakikat kegiatan ilmiah yang berlangsung di dunia akademik di perguruan tinggi yang berlaku secara universal, seperti kejujuran, ketelitian, keterbukaan, objektivitas, rendah hati, kemauan untuk belajar dan berkembang, siap untuk menerima kritikan, dan saling menghormati

Contoh tindakan tidak etis dan atau pelanggaran akademik:

1. Menyontek/kecurangan dalam ujian
2. Plagiasi
3. Perjokian
4. Pemalsuan
5. Penyuapan
6. Tindakan diskriminatif
7. DII

Tata Cara MENGHUBUNGI DOSEN

Selamat pagi, Bu Nikmah.

.....▶ Salam Pembuka

Saya Desta, Mahasiswa jurusan komunikasi angkatan 2020

.....▶ Perkenalkan diri kamu

Saya ingin konsultasi mengenai pengerjaan tugas teori komunikasi

.....▶ Jelaskan tujuan secara singkat padat jelas

Apakah ibu ada waktu di minggu ini?

.....▶ Ajukan pertanyaan, tapi jangan kamu yang atur waktunya ya

Terima kasih sebelumnya, bu

.....▶ Akhiri dengan terima kasih

Etika dalam berkomunikasi digital:

1. Tulisan kita mewakili diri kita, termasuk segala konten digital yang kita buat
2. Subyek yang diajak berkomunikasi adalah manusia → apapun yang kita sampaikan akan memberi dampak positif atau negative
3. Kendalikan emosi
4. Santun
5. Tulislah dalam bahasa yang jelas
6. Hargai privasi orang lain
7. Sadari posisi kita
8. Jangan memancing perselisihan





23/04/2021

Anugrah Andriansyah

Unggah Video Tak Senonoh, Kevin Samuel Dikenai Sanksi Kode Etik IDI

Teruskan



Print



VOA — Majelis Kehormatan Etik Kedokteran Pusat Ikatan Dokter Indonesia (MKEK IDI) hari Kamis (22/4) menjatuhkan sanksi terhadap Kevin Samuel, dokter muda yang dinilai telah melakukan pelanggaran etika profesi kedokteran kategori sedang, setelah mengunggah video reka adegan persalinan dan vaginal touche di akun TikTok miliknya. Sontak video itu menimbulkan kemarahan banyak orang, terutama kaum perempuan. Mereka menilai dokter yang memiliki sekitar 110 ribu follower di Instagram itu telah melanggar privasi dan melecehkan perempuan.

Etika kepada cadaver

Cadaver merupakan mayat manusia yang secara legal dapat digunakan untuk keperluan anatomi.

Cadaver merupakan instrumen yang penting bagi mahasiswa kedokteran, dokter dan tenaga medis dalam mempelajari anatomi atau ilmu urai tubuh manusia.

Penggunaan mayat untuk pembelajaran anatomi diperbolehkan namun harus ada ketentuan bagaimana memperlakukan mayat yang baik dan terhormat dari sejak meninggal sesuai dengan agama yang dianut oleh mayat tersebut.



Mengapa cadaver wajib dipelakukan secara etis?

- (a) Dalam Islam, jelas sekali perintah untuk memperlakukan orang yang telah meninggal. Mulai dari memandikan sampai menguburkannya.
- (b) Hukum Islam sangat menghotmati hak-hak umatnya, termasuk yang sudah meninggal.
- (c) Dari Jabir Radiallahu anhu berkata: Artinya: *“Aku keluar bersama Rasulullah SAW mengantar jenazah, beliau duduk dipinggir kuburan dan kamipun demikian, kemudian seseorang penggali kubur mengeluarkan tulang dan mematahkannya, maka Rasulullah SAW bersabda: “Janganlah kamu patahkan tulang itu meskipun sudah meninggal sama saja dengan kamu patahkan sewaktu masih hidup, benamkan tulang itu disamping kuburannya.”*
- (d) Suatu hari Rasulullah mendapati rombongan yang mengangkut jenazah lewat di hadapan beliau. Nabi pun berdiri menghormati. Sahabat beliau segera memberi tahu dengan nada seolah protes, “Itu jenazah orang Yahudi.” “Bukankah ia juga manusia?” sahut Rasulullah.
- (e) Umat Islam diperintahkan untuk memberi salam dan mendoakan bila berziarah atau melewati kuburan.

Cadaver adalah gurunya pada calon dokter dan dokter, yang sangat jujur, bijak dan tidak pernah marah.

Cadaver tidak tergantikan dalam pembelajaran anatomi, sekalipun ada dummy (boneka) dan phantom (manikin).

Selain mendoakan cadaver sebaiknya juga para pembelajar berdoa agar ilmu yang diperoleh dari tubuh cadaver membawa manfaat bagi kebaikan dan kesehatan umat manusia.



Informasi



FATWA MKEK

Berikut salinan Fatwa MKEK Pusat:

- [Fatwa tentang Kebiri Kimia](#)
- [Fatwa Etika keterlibatan Dokter dan Profesi dalam politik](#)
- [Fatwa Etika Kedokteran, Kebijakan Kesehatan, Dan Penelitian Dalam Konteks Pandemi COVID-19](#)
- [Revisi Fatwa Etika Kedokteran, Kebijakan Kesehatan, Dan Penelitian Dalam Konteks Pandemi COVID-19](#)
- [Fatwa Penelitian Kedokteran di Masa Pandemi COVID-19](#)
- [Fatwa Layanan Telemedis dan Konsultasi Daring Khususnya di Masa](#)

Berita terbaru

Webinar: Penerapan Sanksi Etik Kedokteran yang Berkeadilan

Fatwa Etik Dokter dalam Beraktivitas Sosial Media

Jajak Pendapat Kejadian Bullying di Fakultas Kedokteran di Indonesia

WEBINAR Seri 6: Menyikapi Perundungan (Bullying) di